

BAB V

PENUTUP

Pada bagian akhir skripsi ini, peneliti akan mengemukakan mengenai kesimpulan dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian dan uraian pada bab-bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti, yaitu Efektivitas Kinerja Pemdes Wedomartani dalam pengelolaan Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Dana Keistimewaan pada Program Desa Prima.

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengelolaan dan analisis data peneliti menarik kesimpulan dengan melihat dari indikator variabel yang mendukung untuk mengukur efektivitas kinerja pemdes wedomartani dalam pengelolaan Bantuan Keuangan Khusus pada Program Desa Prima sebagai berikut:

1. Tepat Waktu

Pada indikator tepat waktu mulai dari perencanaan, implementasi/pelaksanaan, pelaporan dan evaluasi pemerintah Desa wedomartani telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan berjalan cukup baik namun belum dapat dikatakan efektif sepenuhnya, dalam pengelolaan Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Dana Keistimewaan pada Program Desa prima semua prosesnya dijalankan sesuai dengan aturan. Walaupun didalam nya masih memiliki hambatan dan tantangan dalam pelaksanaan nya namun ini tidak menjadi masalah yang serius bagi pemerintah Desa wedomartani dikarenakan masih bisa diatasi.

2. Tepat Sasaran

Pada indikator tepat sasaran, pemerintah Desa wedomartani sudah menyalurkan anggaran secara khusus pada program Desa prima pemerintah Desa wedomartani sudah memberikan anggaran sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan hal ini dilihat dari jumlah anggarand an jumlah penerima dimana semuanya sudah diberikan sesuai dengan aturan yang ada dan seluruh dana yang di anggarakan pada tahun 2022 juga sudah terealisasi 100%.

3. Tepat Guna

Pada indikator tepat guna, pemerintah Desa wedomartani sudah mengelola Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Dana Keistimewaan pada Program Desa Prima sesuai dengan kegunaan yang diperlukan, dana yang didapatkan juga memberikan manfaat untuk dapat mewujudkan Desa prima hal ini tidak hanya dirasakan oleh Pemerintah Desa Wedomartani

saja sebagai yang mengelola namun juga dirasakan oleh Anggota Desa Prima yang menjadi penerima bantuan.

Dengan adanya hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Kinerja Pemerintah Desa Wedomartani Dalam Pengelolaan Bantuan Keuangan Khusus Pada Program Desa Prima sudah cukup efektif, pemerintah Desa Wedomartani dalam proses pengelolaan Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Dana Keistimewaan mampu mengatasi setiap masalah yang terjadi dalam setiap proses jalannya pengelolaan.

Berdasarkan 3 indikator pendukung lainnya juga yaitu (1) relevansi, (2) dampak program, dan (3) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dapat disimpulkan bahwa:

1. Relevansi

Indikator Relevansi merupakan indikator pendukung yang digunakan sebagai tolak ukur dalam berjalannya program Desa Prima, Desa Wedomartani sudah merelevansikan program Desa Prima sesuai dengan masalah yang menjadi target kebutuhan, hal ini dilihat dari 3 faktor pendukung yang ada yaitu:

- 1) Kebijakan yang diimplementasikan, pemerintah Desa wedomartani sudah mengimplementasikan program kerja yang sudah direncanakan sesuai dengan masalah yang menjadi prioritas dari target program Desa prima.
- 2) Efektivitas, selain kebijakan implementasi pemerintah Desa wedomartani juga sudah menjalankan program yang ada secara efektif dan hal ini sudah dapat dikatakan cukup berhasil, seluruh kegiatan sudah difasilitasi dengan baik oleh pemerintah Desa wedomartani dengan sudah dibangunnya Ruko UMKM yang nantinya akan dipergunakan oleh para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Desa Wedomartani, namun dengan berjalan menuju keefektivan pengelolaan Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Dana Keistimewaan memiliki hambatan-hambatan pemerintah Desa Wedomartani tetap bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dan tupoksi nya sebagai pengelola keuangan, dengan dilihat dari seluruh anggaran Pendanaan khusus program Desa Prima telah terealisasi 100% pada tahun 2022.
- 3) Efisien, keseluruhan perencanaan yang ada juga sudah berjalan dengan efisien dengan dilihat dari sudah dientuknya kepengurusan Desa prima sehingga hal ini sangat membantu pemerintah Desa wedomartani khususnya dalam pengelolaan Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Dana Keistimewaan pada Program Desa Prima.

2. Dampak Program

Adanya program Desa prima tidak memberikan dampak yang begitu signifikan untuk dapat membantu menurunkan tingkat kemiskinan yang ada di Desa wedomaertani namun program ini memberikan dampak secara khusus dalam membantu mensejahterakan masyarakat dalam mengangkat tingkat perekonomian keluarga dan juga membantu dalam memiliki modal dalam berwirausaha.

3. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan

Faktor-faktor yang memiliki peran penting dalam mempengaruhi keberhasilan program Desa prima sebagai pemberdayaan ekonomi perempuan ada 4 faktor yaitu,

1) Peran pemerintah

Pemerintah Desa wedomaertani sudah sangat mendukung penuh dalam jalannya program Desa prima dengan berusaha memfasilitasi seluruh hal yang dibutuhkan.

2) Partisipasi perempuan

Partisipasi perempuan Desa Wedomaertani juga sejauh ini seluruh anggota yang ada sudah mengikuti program Desa prima dengan cukup aktif dan ikut berpartisipasi mengikuti seluruh kegiatan yang ada.

3) Pelatihan dan Pendampingan Usaha

Pelatihan dan pendampingan usaha juga sudah dilakukan dan dilaksanakan secara rutin.

4) Sumber daya modal.

Program Desa Prima dalam menjalankan seluruh program kerjanya tidak hanya didukung oleh dana dari Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Dana Keistimewaan namun juga dari APBDes dan Dinas P3AP2.

Pada penelitian yang telah peneliti lakukan ini dapat dilihat bahwa Efektivitas kinerja pemerintah Desa wedomartani dalam pengelolaan bantuan keuangan khusus (BKK) Dana Keistimewaan dapat dinilai sudah cukup efektif, adapun hal yang membuat efektivitas kinerja pemerintah desa wedomartani dalam pengelolaan Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Dana Keistimewaan belum efektif dikarenakan dalam proses pengelolaannya masih terdapat hambatan yang terjadi yaitu masih adanya anggota yang kurang aktif sehingga dengan adanya hal ini membuat pengelolaan anggaran sedikit terhambat dikarenakan para anggota yang kurang aktif tidak membayar cicilan dengan tepat waktu dan adanya keterlambatan dalam pencairan anggaran sehingga hal ini

membuat seluruh rencana kegiatan yang sudah di rencanakan di awal tidak dapat dijalankan dengan tepat waktu dengan adanya hambatan tersebut membuat proses pengelolaan yang ada tidak dapat berjalan dengan begitu maksimal. Namun dengan adanya hambatan yang terjadi tersebut dalam pengelolaan Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Dana Keistimewaan pemerintah Desa Wedomartani tetap bertanggung jawab dalam setiap proses pengelolaan nya dengan dibuktikan seluruh anggaran yang telah di anggarkan pada tahun 2022 khusus program Desa Prima telah terealisasi 100% sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan.

1.2 Saran

1. Diperlukan peningkatan kedisiplinan bagi para pelaksana kegiatan dalam mengumpulkan SPJ agar dalam Menyusun laporan tidak terhambat.
2. Pemerintah Desa Wedomartani diharapkan membuat aturan-aturan yang resmi secara khusus untuk program Desa Prima.
3. Pemerintah Desa wedomartani diharapkan harus tetap meningkatkan kinerja, walaupun saat ini sudah tergolong baik, namun hal ini harus tetap dipertahankan dan diupayakan bisa meningkat lagi dalam segi kualitas kinerja.